

BAKTI SOSIAL PADA ANAK USIA DINI : *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Abyena Hafza^{1*}, Usiono²

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2}

*Corresponding Author : abyenahafza107@gmail.com

ABSTRAK

Anak usia dini merupakan makhluk sosial. Pemahaman nilai-nilai sosial pada anak usia dini sangatlah penting untuk menciptakan kedewasaan dalam *branding* sosial yang kekanak-kanakan. Pemahaman sosial anak usia dini diperoleh melalui anak belajar beradaptasi dengan lingkungan sosial sekitarnya. Tujuan dari penelitian ini menemukan, memahami dan menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi di lapangan dengan menggunakan metode tinjauan pustaka dan teknik *Systematic Literature Review* (SLR). Metode SLR ini menggunakan tiga tahap review yang meliputi eksternal, internal, dan quality assessment (QA), 15 jurnal yang berkaitan dengan Bakti Sosial Pada Anak Usia Dini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menumbuhkan rasa bersyukur pada anak, menumbuhkan rasa empati, menumbuhkan sikap sosial, dan melatih rasa cinta anak untuk lingkungan sekitar sangat penting, sehingga dalam jangka panjang kedepannya bisa mengoptimalkan caranya bentuk dukungan terhadap perkembangan sosial pada anak usia dini. Hal yang dapat kita simpulkan, bahwa manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial dimana kita saling membutuhkan. Meringankan sedikit beban saudara-saudara kita merupakan suatu kewajiban bagi kita yang mampu, bukan acuh atau menghardik dengan cemohancemohan yang tidak baik. Mari datang, kasihi, dengan mendengarkan orang-orang yang berada dibawah kita, sehingga kita bisa merasakan, menempati diri kita ke tempat yang saat ini mereka rasakan. Setelah itu kita tidak hanya duduk melihat tapi mengulurkan tangan memberi dan mengasihi saudara-saudara di sekeliling kita.

Kata kunci : anak usia dini, nilai sosial, pengembangan pemahaman

ABSTRACT

Early childhood is a social creature. Understanding social values in early childhood is very important to create maturity in childish social branding. Early childhood social understanding is obtained through children learning to adapt to the surrounding social environment. The aim of this research is to find, understand and explain various phenomena that occur in the field by: using library observation methods and Systematic Literature Review (SLR) techniques. This SLR method uses three review stages which include external, internal and quality assessment (QA), 15 journals related to Early Childhood Social Service. The results of this research show that fostering a sense of gratitude in children, fostering a sense of empathy, fostering social attitudes, and training children's love for the surrounding environment are very important, so that in the long term the future can optimize the form of support for social development in early childhood. What we can conclude is that humans are essentially social creatures where we need each other. Lightening our brothers' burdens a little is an obligation for those of us who are able, not being indifferent or rebuking them with unkind ridicule. Let's come, thank you, by listening to those below us, so that we can feel, fill ourselves to where they currently feel. After that, we don't just sit and watch but stretch out our hands to give and love the brothers and sisters around us.

Keywords : development of understanding, early childhood, social values

PENDAHULUAN

Sosial jika ditelusuri salah satunya berakar dari bahasa latin yaitu “socius” yang berarti bersamasama, bersatu, bersekutu, berteman atau “socio” yang mempunyai makna menyekutukan, berteman, mengikat dan mempertemukan . Kedua istilah kata tersebut sangat

erat hubungannya dengan kehidupan manusia dan masyarakat. Misalnya: sikap empati yang ditunjukkan oleh seseorang kepada orang lain atas masalah yang menimpa disebut dengan jiwa sosial. Dengan demikian, pengertian sosial dapat didefinisikan sebagai rangkaian norma, moral, nilai, dan aturan yang bersumber dari masyarakat dan dipakai sebagai acuan dalam interaksi antar manusia dalam sebuah kelompok. Berdasarkan ini, dapat dipahami bahwa sosial adalah segalanya dalam hubungannya dengan masyarakat, sikap masyarakat dan memperhatikan kepentingan umum satu sama lain. Pada dasarnya ilmu sosial juga merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari perilaku manusia seperti yang kita tahu, semuanya disebut makhluk sosial karena manusia tidak dapat melakukan hal tersebut hidup sendiri dan membutuhkan orang lain di dalam hidupnya. Anda akan memahami maknanya sosial mengacu pada komunikasi interpersonal lingkungan masyarakat, atau yang disebut interaksi sosial (Khadijah & Nurul Zahraini Jf, 2014).

Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis, menyangkut hubungan antarperorangan, antar kelompok, serta antar orang perorangan kelompok manusia. Interaksi sosial juga merupakan kunci dari semua kehidupan sosial, oleh karena itu tanpa interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama." Dalam artian kebutuhan-kebutuhan hidup manusia tidak akan terpenuhi tanpa adanya interaksi sosial (Soekanto, 2017). Anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, 2003).

Anak usia dini merupakan anak yang berusia 0-8 tahun pada tahun yang merupakan bagian dari program pendidikan taman kanak-kanak, taman kanak-kanak anak dalam keluarga (*family childcare*), pendidikan swasta negeri, taman kanak-kanak dan sekolah dasar. Pada anak-anak usia dini bakti sosial sangat dibutuhkan karena anak nantinya akan diajarkan bagaimana hidup bermasyarakat, lalu anak juga akan diajarkan berbagai peran yang nantinya akan menjadi identitas dirinya, selain itu pula saat melakukan bakti sosial anak akan memperoleh banyak pelajaran yang ada di sekitarnya (NAEYC, 1992). Pendidikan adalah sebuah pembelajaran yang biasanya disampaikan oleh seorang perantara kepada orang yang membutuhkan ilmu. Seorang perantara tersebut diartikan sebagai seorang guru, biasa juga disebut seorang otodidak. Sebagai guru harus pandai dalam menyampaikan pembelajaran kepada anak asuhnya, terutama pada masa anak usia dini. Melalui pendidikan salah satu tahap anak belajar mengenal dunia sosialnya atau lingkungan mereka (Etivali & Kurnia, 2019).

Perkembangan sosial anak tergantung pada individu anak, perang orang tua, guru, manusia dewasa lingkungan masyarakat dan taman kana-kanak. Adapun perkembangan sosial anak adalah cara anak dalam berinteraksi dengan teman sebaya, orang dewasa dan masyarakat luas agar bisa menyesuaikan diri dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan oleh bangsa dan Negara (Nur Hamzah, 2015). Mendorong anak untuk melakukan bakti sosial guna memajukan proses pemahaman sosialnya melalui kegiatan ada komitmen baru yang harus dilakukan oleh seluruh pemangku kepentingan yang ada. Motivasi ini mengurangi permasalahan sosial anak, seperti ingin menang sendiri, tidak mau menunggu giliran, kurang empati dan agresif dalam menyerang anak lain Masalah lainnya juga terkait dengan kepekaan anak terhadap situasi di dekat sini Dengan adanya penelitian ini diharapkan anak mampu bekerjasama, meningkatkan empati, toleransi dan keterbukaan luas anak dalam urusan sosialnya (Aprily et al., 2023).

Berbakti pada masyarakat merupakan bagian dari Tri Bhakti Pengabdian kepada masyarakat, Maka dari itu menanamkan bakti sosial pada anak sangat penting untuk perkembangan anak usia dini. Usiono juga mengatakan seseorang dapat membentuk karakter peduli sesama dilakukan dengan membentuk kebiasaan baik bagi diri sendiri, dari keluarga,

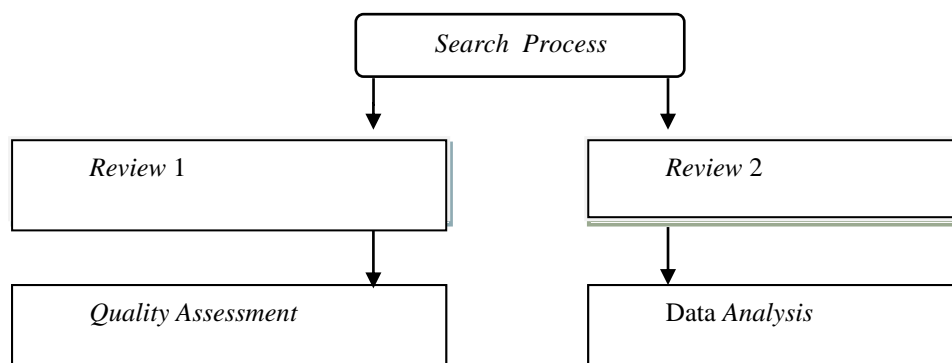
sekolah dan lingkungan tempat tinggal dari peserta didik (anak usia dini) (Usiono, 2016). Tujuan dari penelitian ini menemukan, memahami dan menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi di lapangan dengan menggunakan metode tinjauan pustaka dan teknik *Systematic Literature Review* (SLR).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka dengan teknik *Siytemtc literature Review* (SLR). Dalam penelitian ini, ada beberapa kriteria pemilihan yang digunakan untuk menentukan bahan acuan yang akan digunakan. Kriteria tersebut adalah penelitian membahas tentang kegiatan bakti sosial ,Artikel dipublikasikan pada jurnal ilmiah ,Artikel mudah diakses dan mengandunginformasi yang jelas. Artikel dalam bahasa Indonesia. Setelah menemukan dokumen yang memenuhi kriteria tersebut, peneliti membaca judul dan abstraknya untuk memastikan bahwa dokumen tersebut sesuai dengan kriteria penilaian kriteria penilaian. Oleh karena itu artikelnya dianalisis dan disaring berdasarkan pertanyaan penelitian atau lainnya umumnya dikenal sebagai pertanyaan penelitian. Pertanyaan Penelitian (RQ) didefinisikan sebelumnya pada dasarnya adalah sebuah rumus permasalahan dalam penelitian. Penjelasan rinci tentang langkah, strategi, Rumusan masalah dan penilaian mutu dijelaskan pada subbab.

HASIL

Pencarian literature dilakukan pada September 2023, proses pencarian awal dilakukan berdasarkan tahun publikasi pada rentangwaktu 2019-2023 dengan menggunakan keywords “Bakti Sosial”. Hasil pencarian dari perangkat lunak Publish or Perish (PoP) terdapat kurang lebih 300 artikel yang didapat dari situs google scholar, selanjutnya artikel di seleksi. Literature yang digunakan hanya paper jurnal, proses seleksi studi penelitian dilakukan juga dengan melihat judul, abstrak serta teks tanggap dan diperoleh hasil studi utama yang akan digunakan untuk dianalisis lebih lanjut.



Setelah mendapatkan 200 artikel , untuk menyempurnakan hasil pencarian maka diseleksi secara manual, untuk mendapatkan studi utama yang diinginkan. Berikut rinciannya dibawah ini :

Tabel 1. Penyaringan Pencarian

No	Penyaringan Pencarian	Jumlah Artikel
1	Tidak Valid (Bukan Paper Jurnal)	150
2	Judul dan Abstrak tidaksesuai	30
3	Judul dan Abstrak sesuai tetapi di isi tidak dibahas	9

Quality Assesment digunakan untuk menentukan ketelitian dan kredibilitas metode penelitian yang digunakan dan relevansi studi. Agar memperkuat kesimpulan yang disajikan oleh peneliti. Berikut hasil quality assessment dalam bentuk tabel:

Tabel 2. Hasil *Quality Assesment*

No	Penulis	Tahun	QA1	QA2	QA3	Hasil
1	Eka Agustina	2019	Ya	Ya	Ya	Diterima
2	Dihartawan	2020	Ya	Ya	Ya	Diterima
3	Amroni	2021	Ya	Ya	Ya	Diterima
4	Ainun Sa'adah Ainun Sa'adah A. Yuniarti	2021	Ya	Ya	Ya	Diterima
5	Muhammad Arif	2022	Ya	Ya	Ya	Diterima
6	A. Yuniarti	2022	Ya	Ya	Ya	Diterima
7	Fitri Handayani	2022	Ya	Ya	Ya	Diterima
8	Muhammad Akbar	2022	Ya	Ya	Ya	Diterima
9	Wisudanto	2022	Ya	Ya	Ya	Diterima
10	Yuniza Hafnilia Afifah	2022	Ya	Ya	Ya	Diterima
11	Nur Rizha Adi Kumara	2022	Ya	Ya	Ya	Diterima
12	Maya Richmayati	2022	Ya	Ya	Ya	Diterima
13	Retno Djohar Juliani	2023	Ya	Ya	Ya	Diterima
14	Naruly Ma'sum Apily	2023	Ya	Ya	Ya	Diterima
15	Winda Krisnawati	2023	Ya	Ya	Ya	Diterima

Tabel 3. Hasil Analisis Data

No	Judul	Peneliti	Metode	Kreativitas	Masalah
1.	Pendampingan Belajar Bahasa Inggris dan Bakti Sosial	Eka Agustina	Program Mahasiswa	Kreativitas	Kurangnya tenaga pendidik dalam bidang mata pelajaran bahasa inggris dan minimnya bahan ajar yang disediakan oleh perpustakaan Yayasan Pendidikan dan Sosial Raudlotut Thullab
2.	Pengabdian Bakti Sosial Berbagi Paket "Nasi Pahlawan" Peduli Covid-19 Di Graha Yatim dan Dhuafa Kota Cirebon.	Amroni	Program Mahasiswa	Kreativitas	Perekonomian selama covid-19 menurun, Indrusti masyarakat menurun juga menurun.
3.	Pengabdian Kepada Masyarakat Bakti Sosial Bersama Panti Asuhan Ar-Ridho, Siantan.	Ainun Sa'adah	Program Mahasiswa	Kreativitas	Fasilitas panti asuhan yang serba kekurangan.

4.	Pengabdian Masyarakat Melalui Kegiatan Bakti Sosial Di Desa Pasaka Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo	A. Yuniarti	Program Mahasiswa	Kreativitas	Menurunnya tingkat kesehatan pada masyarakat.
5.	Tebarkan Kepedulian, Ciptakan Kebersamaan	Nur Rizha Adi Kumara	Program Mahasiswa	Kreativitas	Minimnya SDM Yang Menguasai IPTEK dan IMTAQ
6.	Meningkatkan Perkembangan Moral Aspek Kontrol Diri Terhadap Kebersihan Lingkungan Melalui Bakti Sosial Pada Anak-Anak Di Rusun Griya Tipar Cakung	Yuniza Hafnilia Afifah	Pendidikan Masyarakat.		Kurangnya Aktivitas Fisik Pada Anak-Anak Di Rusun Griya Tipar Cakung.
7.	Tinjauan Amal Dalam Bakti Sosial Pantu Asuhan Aisyiyah Kota Sungai Penuh	Fitri Handayani	Metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif		Banyaknya Anak-Anak Kurang Mampu Di Pantu Asuhan Aisyiyah Kota Sungai Penuh.
8.	Kegiatan Bakti Sosial Dalam Kebersamaan Bersama Anak Santri&Panti Di Yayasan Pondok Pesantren Raudhoh Al-Aitam	Muhammad Akbar	Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan Bakti sosial kami kali ialah diantaranya Membangun Kebersamaan bersama anak santri dan panti, memberikan sedikit apresiasi untuk kegiatan keseruan perlombaan, dan juga memberikan pemberian Kec.Clincing , Kota Jakarta Utara		Mayoritas dari santri yang tinggal di Ponpes ersebut adalah anak yatim, piatu dan dhuafa
9.	Bakti Sosial Pengabdian Masyarakat melalui Khitan Massal Gratis di Masa Pandemi COVID-19 pada Yayasan AnakYatim di Surabaya	Wisudanto	Metode yang dilakukan yaitu dengan penanganan langsung di tempat selama proses tindakan khitan		Pandemi Covid-19 saat ini membuat masyarakat membatasi diri untuk mengakses fasilitas kesehatan dikarenakan ada kekhawatiran terhadap keselamatan anak sehingga tidak jarang masyarakat memilih menunda masa khitan.
10	Aksi Kepedulian Kepada Masyarakat Melalui Bakti Sosial Di Pantu Asuhan Anak Al Amanah	Retno Djohar Juliani	Metode yang digunakan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan		Perekonomian selama covid-19 menurun, Indrusti masyarakat menurun juga menurun.

11.	Penerapan Nilai Sosial Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Amal Bakti Di TK Pembina Kota Tasikmalaya	Naruly Ma'sum Apily	Metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif	Minimnya sikap sosial pada anak usia dini
12.	Bakti Sosial Khitanan Masal Mass Circumcision Service	Dihartawan	Metode yang dilakukan adalah dengan terjun langsung sebagai asisten operator pada proses tindakan khitan.	Turunnya tingkat perekonomian masyarakat
13.	Bakti Sosial Pada Panti Asuhan Uswatun Hasanah	Maya Richmayati	Metode yang digunakan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan	Kurangnya kesempatan anak panti asuhan untuk dapat belajar efektif dikarenakan pandemic covid19
14.	Bakti Sosial(Pembelajaran Mengaji Dan Baca Tulis Pada Anak Usia 6-9 Tahun)	Winda Krisnawati	Metode yang digunakan yaitu tahap pelaksanaan.	Kurangnya fasilitas pendidikan
15.	Penanaman Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar	Muhamad Arif	Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Kurangnya rasa empati pada setiap peserta didik

PEMBAHASAN

Dari 15 jurnal metode yang sering digunakan adalah PKM (Program Kreativitas Mahasiswa), metode ini sangat relevan dengan yang dibutuhkan untuk mengetahui hasil yang mempengaruhi tingkat kepedulian antar sesama siswa. Berdasarkan dalam ulasan Systematic Literature Review (SLR) ini, ada 15 jurnal tingkat kepedulian antar sesama siswa pada kegiatan bakti sosial setiap tahun terdapat jurnal yang membahas mengenai Bakti Sosial bahkan terbanyak pada tahun 2022 beberapa jurnal dengan pendekatan PKM membahas mengenai tingkat kegiatan bakti sosial dalam peduli sesama pada anak yatim dan kaum dhuafa dan juga masyarakat dan berbeda-beda penerbitnya atau website publikasi. Dengan adanya kegiatan bakti sosial yang dibahas pada setiap jurnal yang diambil tentunya pendampingan dan contoh dari pendidik sangat dibutuhkan anak. Jurnal yang diambil banyak dari kalangan mahasiswa yang meneliti, penelitian yang mereka lakukan sangatlah penting untuk menjadi bekal mereka saat menjadi pendidik, terdapat juga yang membahas tentang penanaman bakti sosial pada, menurut peneliti penelitian ini sangat relevan dengan masalah yang di angkat oleh peneliti. Dari beberapa jurnal tentang bakti sosial maka peneliti menekankan bahwa ada beberapa hal yang harus dilakukan dalam penanaman karakter peduli sosial.

Keteladanan

Pada posisi ini, pendidik dan orang tua tidak hanya mengarahkan dan mengingatkan peserta didik untuk bertindak dan peduli terhadap sesama, tetapi pendidik dan orang tua juga melakukan hal yang sama sehingga dapat diambil sebagai teladan bagi peserta didik. Posisi Pendidik dan orang tua sebagai teladan dalam penanaman karakter bagi peserta didik sangatlah diutamakan, terlebih peserta didik yang setiap hari bertatap muka dengan pendidik secara langsung.

Pembiasaan

Penanaman pendidikan karakter tidak dapat dilakukan secara instan, maka sekolah dituntut untuk terus melakukan terobosan agar dapat sampai pada tujuannya. Salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan pembiasaan dari beberapa kegiatan secara continue, sehingga penanaman karakter sosial dapat berjalan secara maksimal dan posisi pendidik seharusnya tidak hanya menyelesaikan kewajiban yang bersifat akademik, namun pendidik harus bisa menjadikan peserta didik sebagai individu yang berperilaku baik serta memiliki karakter sosial yang dapat diterima dimasyarakat. Beberapa kegiatan seperti tolong menolong menjadi kunci kesuksesan dalam menanamkan karakter peduli sosial pada peserta didik, karena didalamnya peserta didik mengalami secara langsung dari obyek yang membutuhkannya adanya paksaan menjenguk, mengunjungi teman yang sedang berduka, menggunakan alat tulis secara berkelompok, berinfak, dan beberapa program kegiatan yang lainnya. Ketika sedang melakukan kegiatan berkeliling lingkungan sekolah, hendaknya para pendidik memberikan contoh terlebih dahulu kepada anak untuk menyapa orang-orang yang dilewati, memberikan contoh kepada anak untuk selalu menghargai siapa pun terlebih kepada orang yang lebih tua. Hal ini harus sejalan dengan para orang tua khususnya, agar mendapatkan hasil yang maksimal terkait sikap bakti sosial pada anak. Mengemas suatu pembelajaran dengan hal yang menyenangkan dan banyak melakukan pembaruan, maka pendidik dan orang tua tersebut telah berhasil dalam mendidik anak dengan memberikan contoh sehingga nantinya anak akan meniru apapun hal yang pendidik lakukan. Selain itu, dengan terbiasa menyapa orang anak perbendaharaan kata pada anak akan tumbuh seiring berjalannya waktu dengan diberikan stimulasi-stimulasi secara langsung kepada anak untuk melakukan komunikasi dengan orang di sekitarnya.

KESIMPULAN

Kegiatan bakti sosial ini kita sudah selayaknya bersyukur atas apa yang sudah Tuhan Yang Maha Esa telah berikan kepada kita karena di luar sana masih banyak orang-orang yang kurang beruntung dibandingkan dengan kita, sehingga kita mampu untuk lebih menjaga dan menghargai atas apa yang telah kita miliki. Kita pun menjadi mampu untuk bersosialisasi serta saling menjalin silaturahmi dengan orang luar untuk mempererat tali persaudaraan terhadap sesama. Serta mengamalkan Ilmu yang kita miliki agar menjadi bermanfaat bagi orang lain Hal yang dapat kita simpulkan, bahwa manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial dimana kita saling membutuhkan. Meringankan sedikit beban saudara-saudara kita merupakan suatu kewajiban bagi kita yang mampu, bukan acuh atau menghardik dengan cemohancemohan yang tidak baik. Mari datang, kasihi, dengan mendengarkan orang-orang yang berada dibawah kita, sehingga kita bisa merasakan, menempati diri kita ke tempat yang saat ini mereka rasakan. Setelah itu kita tidak hanya duduk melihat tapi mengulurkan tangan memberi dan mengasihi saudara-saudara di sekeliling kita.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada bapak Dr. Usiono yang telah membimbing pembuatan SLR ini.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, Y. H. (2022). Meningkatkan Perkembangan Moral Aspek Kontrol Diri Terhadap Kebersihan Lingkungan Melalui Bakti Sosial Pada Anak-Anak Di Rusun Griya Tipar Cakung. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 150–157. <https://doi.org/10.47776/praxis.v1i2.635>

- Agustina, E., Rohmah, A., & Kuspiyah, H. R. (2019). Pendampingan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dan Bakti Sosial di Yayasan Pendidikan dan Sosial Roudlotut Thullab. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.30599/jimi.v1i1.415>
- Aprily, N. M., Chaerunnisa, P., Handayani, R., Wulandari, R., & Kotrunnada, S. A. (2023). Penerapan Nilai Sosial Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Amal Bakti Di TK Pembina Kota Tasikmalaya. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 130–138. <https://doi.org/10.26877/paudia.v12i1.15473>
- Arif, M., Rahmayanti, J. D., & Rahmawati, F. D. (2021). Penanaman Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 289–308. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.802>
- Asfi, M., Laily Purnamasari, D., & Pranata, S. (2021). Di Graha Yatim Dan Dhuafa Kota Cirebon. 5(1), 296–300.
- Depdiknas. (2003). Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Di, P., Pondok, Y., Raudhoh, P., & Aitam, A. L. (n.d.). *KEGIATAN BAKT SOSIAL DAN KEBERSAMAAN BERSAMA ANAK*.
- Dihartawan, D., Herdiansyah, D., Saputra, N., Suherman, S., Romdhona, N., & Al Maududi, A. A. (2021). Bakti Sosial Khitanan Massal. *AS-SYIFA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 55. <https://doi.org/10.24853/assyifa.1.2.55-60>
- Etivali & Kurnia. (2019). Pendidikan Anak Usia Dini.
- Handayani, F. (2022). Tinjauan Amal dalam Bakti Sosial Panti Asuhan Aisyiyah Kota Sungai Penuh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 17–24.
- Khadijah, & Nurul Zahraini Jf. (2014). Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. In Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents. [http://eprints.ums.ac.id/69157/3/BAB II.pdf](http://eprints.ums.ac.id/69157/3/BAB%20II.pdf)
- Masjkur, M. (2017). Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja Dalam Perspektif Islam. *At-Tuhfah*, 5(9), 35. <https://doi.org/10.36840/jurnalstudikeislaman.v5i9.48>
- Maya Richmayati, Dewi Permatasari, & Fadli Luran. (2022). Bakti Sosial Pada Panti Asuhan Uswatun Hasanah. *Puan Indonesia*, 3(2), 149–154. <https://doi.org/10.37296/jpi.v3i2.68>
- NAEYC. (1992). National Association for The Education Young Children.
- Nur Hamzah. (2015). Pengembangan Sosial Anak Usia Dini. IAIN PONTIANAK PRESS.
- Patilaiya, H. La, AJa, N., & Yunus, T. (2021). Pengabdian Masyarakat Melalui Kegiatan Bakti Sosial di Desa Tataleka Kecamatan Jailolo Selatan Kabupaten Halmahera Barat. ... (Jurnal Pengabdian ..., 1(2), 47–52. <https://ildikti12.ristekdikti.go.id/jurnal/index.php/bakti/article/view/131%0Ahttps://ildikti12.ristekdikti.go.id/jurnal/index.php/bakti/article/download/131/66>
- Retno Djohar Juliani, Dewi Fatmasari, Sinta Petri Lestari, Sri Praptono, & Rara Anggraeni Cahyaningtyas. (2023). Aksi Kepedulian Kepada Sesama Melalui Bakti Sosial Di Panti Asuhan Anak Al Amanah. *Majalah Inspiratif*, 9, 1–6.
- Rizha, N., Kumara, A., & Zaid, M. D. A. (2022). Tebarkan Kepedulian , Ciptakan Kebersamaan. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LP UMJ, 1. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Sa'adah, A., Ropiqa, M., Astuti, P., & Mufidah, Z. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Bakti Sosial Bersama Panti Asuhan Ar-Ridho, Siantan. *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 67–71. <http://journal.polita.ac.id/index.php/abdi/article/download/79/78>
- Soekanto, S. (2017). Sosiologi suatu pengantar (Edisi revi). Rajawali Pers.
- Thalib, P., Putri, T. V., & Kholiq, M. N. (n.d.). Bakti Sosial Pengabdian Masyarakat melalui Khitan Massal Gratis di Masa Pandemi COVID- 19 pada Yayasan Anak Yatim di

Surabaya Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga I . Latar Belakang Pengabdian masyarakat merupakan bagian integral Tri Dharma. 01(01), 14–19.

Usiono. (2016). Pendidikan Kepalangmerahan (Esti Pibrianto (ed.)). Perdana Publishing.

Winda Krisnawati, Adelia Octaviani, Muhammad Khatami, Bhagas Novanda Putra, Faris Rahmat Hidayat, & Darto Darto. (2023). Bakti Sosial (Pembelajaran Mengaji Dan Baca Tulis Pada Anak Usia 6-9 Tahun). *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 1(2), 35–40. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i2.58>